

ANALISIS ZONA KARAKTER EKOLOGIS DAN ELEMEN PENYUSUN
LANDSKAP DI KAWASAN PARIWISATA *GEOHERITAGE* LEMBAH HARAU
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Geografi Strata Satu (S1)



Oleh:

MUHAMMAD HAMDANI
14045007/2014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Zona Karakter Ekologis dan Elemen Penyusun
Landskap di Kawasan Pariwisata *Geoheritage* Lembah Harau
Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Muhammad Hamdani

NIM / TM : 14045007 / 2014

Program Studi : Pendidikan Geografi

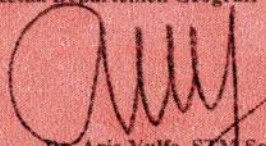
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2023

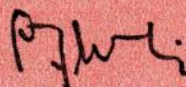
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM, Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Pembimbing



Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 196211251987032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial


Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal 18 Agustus 2021 Pukul 14.15-15.15 WIB

**Analisis Zona Karakter Ekologis dan Elemen Penyusun Landskap di
Kawasan Pariwisata *Geohéritage* Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh
Kota**

Nama : Muhammad Hamdani
TM/NIM : 2014/14045007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji :

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Ernawati, M.Pd	
Anggota Penguji	Dr. Yudi Antomi, M.Si	
Anggota Penguji	Dr. Ratna Wilis, S.Pd, M.P	





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : **Muhammad Hamdani**
NIM/BP : **14045007/2014**
Program Studi : **Pendidikan Geografi**
Departemen : **Geografi**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“ANALISIS ZONA KARAKTER EKOLOGIS DAN ELEMEN PENYUSUN LANDSKAP DI KAWASAN PARIWISATA *GEOHERITAGE* LEMBAH HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA ” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

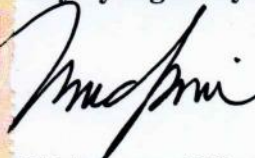
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Februari 2023
Saya yang menyatakan



Muhammad Hamdani
NIM 14045007

ABSTRAK

Muhammad Hamdani (2021) : *Analisis Zona Karakter Ekologis dan Elemen Penyusun Lanskap Di Kawasan Pariwisata Geoheritage Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter ekologis dan elemen penyusun lanskap di kawasan pariwisata *Geoheritage* Lembah Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif yaitu berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Data dianalisis menggunakan teknik *overlay* dengan aplikasi ArcGis dan studi literatur. Hasil penelitian menemukan bahwa zona ekologis di kawasan *Geoheritage* Lembah Harau terbagi menjadi tiga zona ekologis yaitu, zona ekologis rendah, zona ekologis sedang, dan zona ekologis tinggi. *Geoheritage* Lembah Harau berada pada zona didominasi oleh zona ekologis sedang yaitu seluas 41,2 km² atau sebanyak 52% dari total keseluruhan luas area Lembah Harau, dimana pada wilayah ini harus dilakukan pengelolaan yang berbasis pada kelestarian alam untuk mengantisipasi terjadinya kerusakan/bencana alam. Berdasarkan hasil identifikasi lanskap, elemen-elemen penyusun dari kawasan *Geoheritage* Lembah Harau memiliki fitur alami seperti, hutan, air terjun, perbukitan, dan tebing. Sementara itu, fitur buatan yang ada di kawasan *Geoheritage* Lembah harau berupa, permukiman, perkebunan, dan pertanian. Karakter lanskap di kawasan *Geoheritage* Lembah Harau didominasi oleh fitur alami.

Kata Kunci: *Geoheritage*, Lembah Harau, Zona Ekologis

KATA PENGANTAR



Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, salawat beriring salam pada junjungan Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah dengan izin dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Zona Karakter Ekologis dan Elemen Penyusun Lanskap di Kawasan Pariwisata *Geoheritage* Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan harapan, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan penulisan ini di masa yang akan datang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah dan Ibu, selaku kedua orang tua yang telah memberikan motivasi, doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada hentinya.

2. Dr. Ernawati, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, motivasi, serta petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Yudi Antomi, M.Si dan Ratna Wilis, S.Pd, M.P selaku penguji yang telah memberi arahan, masukan, dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Arie Yulfa, ST, M.Sc dan Dra. Ernawati, M.Si selaku ketua Departemen Geografi dan Ketua Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta Bapak/Ibu dosen staf pengajar dan tata usaha di Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Semua kerabat keluarga tercinta Adik-adik yang selalu memberi do'a dan dukungan.
6. Sahabat-sahabatku, teman-teman Program Studi Geografi Angkatan 2014, senior-senior serta junior-junior Geografi FIS UNP yang telah memberi semangat dan motivasi.

Akhirnya penulis do'akan semoga amal yang diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i.
KATA PENGANTAR	ii.
DAFTAR ISI	iii.
DAFTAR TABEL	iv.
DAFTAR GAMBAR	v.
DAFTAR LAMPIRAN	vi.
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Pendekatan Geografi	7
2. <i>States of the Art</i>	9
3. <i>Geoheritage</i>	10
4. Zona Penyangga	11
5. Karakter Lanskap	13
B. Kajian Penelitian Relevan	14
C. Kerangka Konseptual	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Alat dan Bahan	20
D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Teknik Analisis Data	21
1. Menganalisis zona ekologi lanskap <i>Geoheritage</i> Harau	21
2. Mengidentifikasi karakter dan elemen penyusun lanskap <i>Geoheritage</i> Harau	23
F. Bagan Alir	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN	26
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	26
1. Letak Geografis	26
2. Kondisi Demografi	27
B. Hasil dan Pembahasan	28
1. Analisis Zona Karakter Ekologis Lanskap	28

a. Jenis Tanah.....	28
b. Kemiringan Lereng	32
c. Curah Hujan	33
d. Kepekaan Lanskap	36
e. Penutupan Lahan.....	36
f. Analisi Zona Ekologis.....	40
2. Karakter dan Elemen-elemen Penyusun Lanskap <i>Geoheritage</i>	
Lembah Harau	43
a. Elemen Penyusun	43
b. Pengembangan Konsep	46
1. Konsep Aktifitas dan Fasilitas	46
2. Konsep Evakuasi	47
3. Konsep Karakter Lanskap	48
c. Perencanaan Lanskap	49
1. Rencana Aktifitas dan Fasilitas.....	49
2. Rencana Evakuasi	52
3. Rencana Karakter Lanskap	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel.1 : Matriks Tujuan dan Sumber Data	20
Tabel.2 : Klasifikasi penilaian Kepekaan Lanskap	22
Tabel.3 : Klasifikasi penilaian Penutupan Lahan.....	22
Tabel.4 : Komponen pengamatan indicator alami dan buatan.....	24
Tabel.5 : Jumlah Penduduk di Kecamatan Harau per Nagari	27
Tabel.6 : Jenis-jenis tanah di Kawasan Lembah Harau	29
Tabel.7 : Tingkat kepekaan tanah di Kawasan Lembah Harau.....	29
Tabel.8 : Kemiringan lereng di Kawasan Lembah Harau.....	32
Tabel.9 : Curah hujan di Kawasan Lembah Harau	33
Tabel.10 : Jenis kepekaan lanskap di Kawasan Lembah Harau.....	36
Tabel.11 : Tutupan lahan di Kawasan Lembah Harau	37
Tabel.12 : Zona ekologis lanskap di Kawasan Lembah Harau	40
Tabel.13 : Elemen penyusun lanskap di Kawasan Lembah Harau	43
Tabel.14 : Matriks rencana ruang, aktivitas dan fasilitas.....	50
Tabel.15 : Daya dukung ruang evakuasi	53
Tabel.16 : Karakteristik pengembangan wisata	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	16
Gambar 2.....	25
Gambar 3.....	48
Gambar 4.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumatera Barat memiliki salah satu wilayah dengan potensi yang menjanjikan bagi kemajuan pariwisata, yaitu Kabupaten Lima Puluh Kota yang terletak di bagian utara. Lembah Harau secara resmi diakui oleh Komite Nasional *Geopark* Indonesia sebagai bagian dari *Geoheritage*. Lembah harau merupakan suatu kawasan berbasis konservasi, edukasi dengan keragaman geologi dan budaya. Lembah Harau menunjukkan jejak struktur geologi masa lalu, dengan adanya jejak endapan sungai purba menjadi daratan, hasil pengangkatan yang berkombinasi dengan proses meandering Batang Sianipan sepanjang jalur retakan sesar, seperti terlihat pada perbukitan tegak di barat laut yang terbentuk dari konglomerat Formasi Brani (Van Bemellen, 1948).

Keindahan Lembah Harau yang unik hasil perpaduan gaya endogen dan eksogen menghasilkan tebing terjal dan menjulang tinggi mencapai 200 meter dengan kemiringan rata-rata 90 derajat (Okariadi, 2018). Terbentuknya tebing terjal dengan lekukan-lekukan pada batuan itu hasil irisan sesar Sesar Normal Harau dan terpaan hujan dan panas matahari yang menggerus batuan lunak sejak ribuan tahun lalu. Bentang alam Harau terdapat Flora dan Fauna khas Sumatera berupa ekosistem hutan hujan campuran *non-Dipterocarpaceane* dan *Macaca fascicularis* atau kera ekor panjang. Sebagai daerah tujuan wisata berbasis alam, Lembah Harau memiliki 3 objek wisata diantaranya, kawasan sarasah bunta, aka barayun dan rimbo panjang. Dalam rangka memperkenalkan *Geoheritage* Lembah

Harau di level domestic dan internasional, pemerintah daerah rutin setiap tahunnya menggelar festival budaya dan wisata alam yang bernama “Pasa Harau”.

Dibalik keunikan serta keindahan tersebut, Lembah Harau memiliki ancaman berupa bencana alam geologis. Hal ini dipengaruhi oleh letaknya yang berada di zona sesar aktif semangko, dan proses terbentuknya Lembah Harau juga merupakan proses dari tenaga endogen berupa penurunan dan kenaikan muka tanah yang menyebabkan gempa bumi, maka bencana gempa bumi akan berpotensi terjadi di kawasan Lembah Harau. Selanjutnya bencana alam yang sering terjadi di kawasan Pariwisata Lembah Harau adalah banjir dan tanah longsor. Seperti yang terjadi pada tahun tahun 2018 dan 2019 Kawasan Lembah Harau mengalami banjir dan tanah longsor. Banjir yang terjadi membuat lebih dari 100 rumah di Nagari Tarantang, Nagari Harau, dan Nagari Sarilamak terendam, area perkebunan dan pertanian khususnya sawah juga terendam dan gagal panen, akses jalan pun tertutup dan tanah longsor menyebabkan delapan orang wisatawan terjebak di kawasan Lembah Harau lebih tepatnya di lokasi wisata air terjun aka berayun. Bencana banjir dan tanah longsor ini disebabkan oleh intensitas hujan yang tinggi sehingga sungai batang harau meluap. (Sumber DPBD Kab. 50 Kota dan BIPI).

Seringnya bencana banjir dan longsor yang terjadi membuat Lembah Harau menjadi terancam, baik itu dari segi zona ekologis dan lanskapnya maupun kondisi pariwisata Lembah Harau. Pengelola kawasan wisata harus bisa memberikan rasa aman dan nyaman terhadap wisatawan, terutama bila terjadi

bencana yang dating minimal pengelola bisa mengarahkan wisatawan ke zona aman.

Simonds dan Starke (2006) menyebutkan bahwa pengembangan di setiap daerah memerlukan konsentrasi pada karakter lanskap alaminya, integrasi antara alam dan bangunan, atau menciptakan keseluruhan ruang dan bentuk dengan kompleks. Karakter lanskap merupakan hasil perpaduan antara interaksi alam dan manusia. Sebagai hasil dari interaksi ini, lanskap menjadi sebuah keragaman visual, budaya, dan ekologis (Atik *et al.* 2015). Pemandangan alam dengan elemen penyusun lanskap alami maupun buatan seperti bentukan alam, vegetasi, kehidupan alam liar, formasi batuan ataupun bangunan mampu membentuk karakter lanskap yang menarik dan dapat menjadi ciri khas bagi suatu kawasan (Simonds 1983).

Identifikasi lanskap *Geoheritage* Lembah Harau dapat mendukung keberlanjutan pada kawasan wisata di *Geoheritage* Lembah Harau agar kualitas zona ekologis dan lanskap tetap terjaga, dan penduduk maupun wisatawan terjaga keamanannya dengan menganalisis kondisi zona ekologis lanskap, dan mengidentifikasi karakter lanskap di *Geoheritage* Lembah Harau. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud meneliti permasalahan berkaitan dengan judul **“Analisis Zona Karakter Ekologis dan Elemen Penyusun Lanskap di Kawasan Pariwisata *Geoheritage* Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka didapatkan beberapa identifikasi masalah seperti dibawah ini :

1. Kawasan pariwisata *Geoheritage* Lembah Harau terletak di zona aktif Sesar Semangko, yang menjadikan Lembah Harau zona rawan bencana khususnya gempa bumi.
2. Kawasan pariwisata *Geoheritage* Lembah Harau memiliki ancaman geologis, seperti tanah longsor dan banjir.
3. Kawasan pariwisata *Geoheritage* Lembah Harau memiliki ancaman kerusakan zona ekologis dan lanskap yang disebabkan oleh bencana alam banjir dan longsor.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian ini agar dapat lebih fokus dan sempurna serta mendalam, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh karena itu penulis membatasi penelitian ini dan hanya berkaitan dengan:

1. Bagaimana menganalisis karakter ekologis kawasan pariwisata *Geoheritage* Lembah Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota?.
2. Bagaimana mengidentifikasi karakter elemen penyusun lanskap kawasan pariwisata *Geoheritage* Lembah Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota?.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, didapatkan beberapa hal yang perlu dikaji dalam menganalisis kawasan pariwisata *Geoheritage* Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota, oleh sebab itu rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis karakter ekologis kawasan pariwisata *Geoheritage* Lembah Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Mengidentifikasi karakter elemen penyusun lanskap kawasan pariwisata *Geoheritage* Lembah Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian, didapatkan beberapa tujuan penelitian mengenai kawasan pariwisata *Geoheritage* Lembah Harau sebagai berikut:

1. Menganalisis karakter ekologis kawasan pariwisata *Geoheritage* Lembah Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Mengidentifikasi karakter elemen penyusun lanskap kawasan pariwisata *Geoheritage* Lembah Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

2. Memberikan informasi yang komunikatif dan informatif kepada masyarakat tentang Zona Ekologis dan Lanskap *Geoheritage* Lembah Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Dapat dijadikan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait. Khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota.